

Pengaruh minat olahraga terhadap hasil belajar PJOK

Sherif Juniar Aryanto*

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Lamongan, Indonesia

* Correspondence: sherifjuni@unisla.ac.id

Abstract

The lack of interest among students in physical activities in Physical Education, Sports, and Health (PESH), or commonly known as sports, affects the learning outcomes of Physical Education, Sports, and Health in students, as evidenced by the 60% of students who have not completed their learning. Therefore, this research aims to determine the relationship between Sports Interest and Learning Outcomes in PESH at SDN Yungyang II using a quantitative approach method. The research sample is limited to fifth-grade students of SDN Yungyang II using a correlational technique that connects sports interest variables with learning outcomes. Several tests were conducted in this research, namely prerequisite tests and correlation test results. The prerequisite test is a normality test with a result of $0.062 > 0.05$, and the sig value on Learning Outcomes is $0.145 > 0.05$, indicating that the data is normally distributed. The second test is the linearity test, which obtains a result of $0.296 > 0.05$, indicating that the data used in this research is linear. The correlation test result in this research is a sig value of $0.00 < 0.05$, which means they are related, with a person correlation value of $0.94 > 0.39$, indicating a positive and very strong relationship.

Keyword: Academic achievements; Sport Interest; PESH

Abstrak

Minimnya minat peserta didik dalam aktivitas fisik dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) atau yang biasa disebut dengan olahraga mempengaruhi hasil belajar pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada peserta didik, dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 60%. Sehingga tujuan dai riset ini adalah untuk mengetahui hubungan Minat Olahraga terhadap Hasil Belajar PJOK di SDN Yungyang II riset ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini hanya dibatasi pada siswa kelas V SDN Yungyang II dengan teknik korelasional yang menghubungkan variable minat olahraga dengan hasil belajar. Terdapat beberapa uji yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni uji prasyarat dan uji hasil korelasi, yang mana uji prasyarat tersebut adalah uji normalitas dengan hasil $0.062 > 0.05$ dan nialai sig pada Hasil Belajar adalah $0.145 > 0.05$, sehingga bermakna data telah berdistribusi normal. Uji yang ke dua adalah uji linieritas yang memperoleh hasil $0.296 > 0.05$ sehingga data yang digunakan dalam riset ini bersifat linier. Hasil uji korelasi pada riset ini adalah nilai sig $0.00 < 0.05$ yang berarti saling berhubungan dengan nilai person correlation sebesar $0.94 > 0.39$ yang berarti memiliki hubungan positif dan sangat kuat.

Kata kunci: Hasil belajar; minat; PJOK

Received: 30 Mei 2024 | Revised: 11 Juni 2024

Accepted: 12 Juni 2024 | Published: 30 Juni 2024



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Menurut (Darisman et al., 2021:119) belajar adalah sebuah sikap yang diniatkan oleh suatu individu dalam keadaan sadar, agar diperoleh sebuah pemahaman terhadap pengetahuan baru dimana mampu menghasilkan sebuah perubahan tindakan yang *relative* konsisten baik dalam berpikir, merasakan serta bertindak, atau yang dikenal sebagai hasil belajar. Sehingga hasil belajar dapat diuraikan menjadi kesuksesan peserta didik dalam menangkap bidang pelajaran di sekolah yang mana dapat diukur melalui skor dalam sebuah tes (Gafur, 2018). Pendidikan dasar, atau yang sering disebut sebagai sekolah dasar, menjadi tahap pertama yang harus dijalani oleh semua individu dalam perjalanan pendidikan mereka (Sabani, 2019).

Dalam pandangan komisi pendidikan, pendidikan dasar dianggap sebagai tiket atau kunci akses untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. (Wijaya & Fathoni, 2022) pendidikan adalah kebutuhan esensial bagi semua individu karena dapat membantu mereka mengembangkan pemikiran dan meningkatkan nilai serta peran mereka dalam masyarakat. Selain itu, pendidikan juga membekali individu dengan keterampilan untuk menyelesaikan tantangan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, serta memungkinkan suatu menghadapi perubahan dengan langkah yang lebih positif (Novitasari & Kurniawati, 2023). Sebagian besar dari kita terlibat dalam kegiatan fisik dengan tujuan meningkatkan kebugaran jasmani dan menerapkan pola hidup sehat.

Setiap hari, manusia berolahraga, baik itu dengan berlari di taman, berenang di kolam renang, atau berpartisipasi dalam berbagai aktivitas fisik lainnya (Irfan & Yuliasrid, 2021). Melalui aktivitas ini, tubuh kita menjadi lebih kuat dan sehat, meningkatkan daya tahan, kekuatan otot, dan fleksibilitas (Safitri et al., 2024). Selain itu, gaya hidup aktif juga membantu mencegah berbagai penyakit kronis seperti obesitas, diabetes, dan penyakit jantung (Azis et al., 2020). Dengan melakukan kegiatan fisik secara teratur, kita berinvestasi dalam kesehatan jangka panjang dan kesejahteraan kita sendiri (Putri et al., 2024). Menurut (Antonius & Pramono, 2022) investasi kebugaran jasmani ini telah dituangkan dalam dunia pendidikan, yakni pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).

Pendidikan jasmani merupakan sebuah aktivitas fisik peserta didik untuk meningkatkan kebugaran jasmani (Rohmah & Muhammad, 2021). Yang mana aktivitas ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan *motoric* dan fungsional dalam tiga aspek yakni afektif, kognitif dan psikomotorik (Nugroho & Lubis, 2021). Menurut (Sobarna et al., 2020) kesadaran siswa pada pentingnya pendidikan jasmani sangatlah minim. Minimnya minat siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) menjadi salah satu *factor* rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran tersebut. Seperti yang ditemui dalam SDN Yungyang II Kelas V, banyak siswa yang kurang serius selama mengikuti praktek pelajaran PJOK.

Meskipun praktek tersebut bersifat olahraga yang dilakukan untuk mencapai keseimbangan tubuh dan kesehatan jasmani serta rohani, kenyatannya banyak ditemui siswa ketika praktik lapangan kurang serius mengikuti arahan guru PJOK, setelah melakukan pemanasan guru PJOK biasanya mempraktikkan materi dengan baik yang kemudian di praktikkan bersama-sama dan bergiliran, namun ketika praktik dilakukan secara bergiliran banyak ditemui siswa yang bermain sendiri. Jika ditelisik lebih dalam ternyata hasil belajar

siswa SDN Yungyang II Kelas V pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) tergolong rendah, dan besar ditemui peserta didik yang mendapati nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal. Berikut hasil belajar PJOK SDN Yungyang II Kelas V.

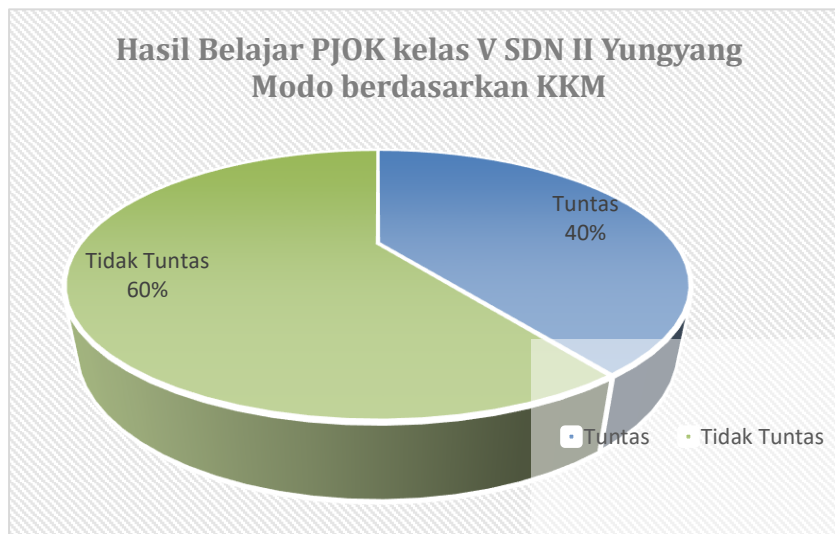


Diagram: 1. Hasil belajar PJOK kelas V berdasarkan KKM

Diketahui sebanyak 60% siswa kelas V SDN II Yungyang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan dalam pembelajaran PJOK, sedangkan dalam sebuah perjalanan belajar, pencapaian kompetensi menjadi tolak ukur penting untuk menilai hasil dari sebuah proses pembelajaran, hasil belajar yang efektif dapat dilihat dari kemampuan seseorang untuk menguasai kompetensi yang menjadi target pembelajaran. Ini tidak hanya mengukur sejauh mana seseorang dapat mengingat informasi, tetapi juga sejauh mana mereka dapat menerapkannya dalam situasi nyata dan menghasilkan hasil yang diharapkan. (Setiawan et al., 2022)

Terdapat dua factor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yakni factor eksternal dan internal (Hapnita et al., 2018). Faktor eksternal mencakup pengaruh lingkungan baik sekolah, keluarga atau teman sekitar, sedangkan factor internal mencakup aspek kesehatan, kecerdasan, bakat, dan minat(Suardi et al., 2021). Sedangkan untuk memperoleh hasil belajar yang ideal maka diperlukan pengembangan minat terhadap peserta didik, karena minat maupun motivasi belajar merupakan salah satu factor psikologis yang mampu mendorong peserta didik mencapai hasil belajar yang ideal (Ricardo & Meilani, 2017). Minat terhadap sebuah pelajaran memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Wiradarma et al., 2021).

Menurut (Romdhon et al., 2023) ketika seseorang menyimpan sebuah minat yang cenderung berlebih terhadap suatu subjek, maka mereka akan lebih bergairah pula untuk melakukan kegiatan, lebih focus dan lebih menstimulasi untuk mencapai hasil terbaik. Minat yang kuat juga dapat mengontrol seseorang (peserta didik) mengolah informasi, memperhatikan serta mengingat informasi tersebut dengan baik (Aulia et al., 2023). Berdasarkan beberapa uraian di atas maka riset ini bernaksud untuk mengukur pengaruh minat

olahraga terhadap hasil belajar PJOK SDN Yungyang II Kelas V kecamatan Modo kabupaten Lamongan

Metode

Dalam riset ini, digunakan metode pendekatan kuantitatif, yang mana merujuk dengan mengumpulkan data dari populasi atau sampel yang mana sampel dalam riset ini terbatas pada semua peserta didik kelas V di SDN Yungyang II Yang berjumlah 25 peserta didik, selanjutnya menganalisisnya secara kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis. Riset ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional, dimana bertujuan untuk menghubungkan antara dua variabel yakni minat olahraga dan hasil belajar. Menurut (Sulistiyo, 2019:89) variabel penelitian ialah suatu nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan yang dapat bervariasi dan diputuskan oleh peneliti untuk ditelaah lebih lanjut dalam suatu studi.

Variabel ini merupakan faktor yang dapat memengaruhi hasil dari penelitian, dan peneliti biasanya mencoba untuk mengidentifikasi, mengukur, dan menganalisis variabel-variabel tersebut untuk kemudian menarik kesimpulan atau generalisasi. Variabel penelitian dapat berupa variabel independen (yang menjadi penyebab atau faktor yang mempengaruhi variabel lain) dan variabel dependen (yang dipengaruhi oleh variabel independen) (Sugiyono, 2015:75).

Dalam riset ini, peneliti menguraikan beberapa tahapan penelitian yakni dimulai dengan 1) Penyusunan instrument berupa penyusunan kuesioner untuk mengukur minat olahraga siswa; 2) Pengujian instrument yang mana hal ini memiliki tujuan untuk meninjau sebuah kuesioner dapat diinterpretasikan dan dijawab dengan baik oleh responden; 3) Analisis data uji coba yang mana data hasil uji coba akan dianalisis untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrumen; 4) Penyampaian kuesioner dimana kuesioner yang valid dan reliabel diberikan kepada para responden untuk diambil hasilnya; 5) Analisis Hasil yang mana hasil dari kuesioner dan tes dianalisis untuk melihat hubungan antara minat olahraga dan hasil belajar siswa dengan berbantuan SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Dalam riset ini, peneliti telah Menyusun beberapa kuesioner yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data yang dikumpulkan adalah hasil kuesioner minat olahraga dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru PJOK SDN Yungyang II Kelas V. Data hasil belajar diperoleh guru melalui tes dalam buku paket PJOK yang digunakan, selanjutnya melalui data tersebut peneliti dapat menganalisis hasil hubungan minat olahraga dengan hasil belajar. Sebelum melakukan uji korelasi terhadap minat olahraga dengan hasil belajar, maka perlu itu dijalankan uji normalitas, dimana uji ini dimplementasikan untuk mendapatkan sebuah data mengikuti distribusi normal atau tidak, dengan demikian data tersebut mengacu pada data yang simetris di sekitar nilai rata-rata.

Tabel 1. Uji normalitas

	Tests of Normality		
	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	.940	25	.145
Minat Olahraga	.924	25	.062

Menurut tabel 1 dapat ditarik simpulkan bahwa apabila hasil signifikansi pada variable lebih dari 0.05, maka dapat ditarik simpulkan bahwa data berdistribusi normal. Variable minat olahraga mempunyai nilai sig 0.062 > 0.05 dan variable hasil belajar memiliki jumlah sig 0.145 > 0.05 sehingga dua variable tersebut berdistribusi normal. Uji linieritas difungsikan untuk memeriksa hubungan antara dua variable secara linier atau tidak, pentingnya uji linieritas ini dilakukan adalah untuk memastikan model yang digunakan sesuai dan hasil penelitian dapat diandalkan ataupun dapat diinterpretasikan dengan benar. Hasil uji linieritas diperoleh dalam table berikut.

Tabel 2. Uji linieritas

ANOVA Table			Sig.
Hasil Belajar *	Between	(Combined)	0
Minat Olahraga	Groups	Linearity	0
		Deviation from Linearity	0.296

Menurut tabel 2 dapat ditarik simpulkan bahwa hasil signifikansi pada *Deviation from Linearity* adalah 0.296 sehingga lebih besar dari 0.05, maka dapat ditentukan bahwa variable minat olahraga dan hasil belajar memiliki hubungan yang linier. Setelah mengetahui bahwa data dalam riset ini berdistribusi normal dan memiliki ikatan yang linier maka selanjutnya adalah menganalisis hubungan (korelasi) antara variable minat olahraga dengan vaeiabel hasil belajar PJOK siswa kelas V di SDN Yungyang II

Tabel 3. Uji korelasi

		Correlations	
		Minat Olahraga	Hasil Belajar
Minat Olahraga	Pearson Correlation	1	.940**
	Sig. (2-tailed)		0.000
Hasil Belajar	N	25	25
	Pearson Correlation	.940**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	25	25

Dapat diketahui bahwa apabila hasil signifikansi 2-tailed pada variable kurang dari 0.05 maka terdapat hubungan atau korelasi dari kedua variable tersebut, sedangkan berdasarkan table 3 nilai signifikansi 2-tailed minat olahraga $0.00 < 0.05$ dan nilai signifikansi 2-tailed hasil belajar $0.00 < 0.05$ oleh karena itu dapat ditentukan jika ditemukan hubungan atau korelasi antara variable minat olahraga dengan hasil belajar PJOK peserta didik kelas V SDN Yungyang II, sedangkan besaran *correlation* pada dua variable tersebut adalah 0.94 yang berarti lebih dari nilai *r*-tabel yakni 0.39 sehingga hubungan antara dua variable tersebut bernilai positif dan signifikan, dan bernilai sangat kuat.

Pembahasan

Berdasarkan penjabaran deskripsi di atas maka dapat tarik simpulkan bahwa minat olahraga mampu mendorong partisipasi peserta didik sehingga dapat berkontribusi positif terhadap hasil akademik. Selain itu, olahraga memiliki dampak positif terhadap kesehatan fisik dan mental, yang dapat meningkatkan konsentrasi, fokus, dan kinerja belajar (Kamaruddin et al., 2023). Seperti yang dikatakan oleh (Rosidin et al., 2022) bahwa olahraga dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental peserta didik. Menurut (Diniaty, 2017) minat adalah salah satu komponen psikologis yang dapat memotivasi individu untuk mencapai tujuan mereka, Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu, mereka cenderung memberikan perhatian dan merasa lebih gembira terhadap hal tersebut.

Namun, jika hal tersebut tidak memberikan kepuasan, maka minat terhadap hal tersebut tidak akan ada. (Prihatini, 2017) sejalan dengan pendapat (Nurhasanah & Sobandi, 2016) bahwa ketertarikan dalam pembelajaran merupakan saat individu merasa tertarik pada suatu mata pelajaran, sehingga individu tersebut cenderung termotivasi untuk memahami suatu konsep dalam pembelajaran tersebut, individu tersebut juga akan bersungguh-sungguh dalam proses belajar, aktif dalam mencerna berbagai pengetahuan yang berkaitan, dan turut serta berpartisipasi dalam pembelajaran dengan semangat juga tanpa merasa terbebani. Menurut (Muntianik & Sasmita, 2023) partisipasi dalam olahraga dapat mengajarkan keterampilan penting yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari termasuk ketika belajar, seperti disiplin, kerja sama, dan manajemen waktu, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kinerja akademik secara keseluruhan.

Lebih lanjut, semakin besar motivasi dalam berolahraga, semakin besar pula potensi untuk meraih hasil belajar yang optimal, begitu pula menurut (Aminingtyas & Dwi, 2023) semakin besar motivasi maka semakin besar pula hasil belajar yang diraih. Oleh karena itu, pendekatan yang mengintegrasikan olahraga dalam lingkungan pendidikan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan siswa secara keseluruhan (Hidayatullah, 2024). Tugas seorang pendidik sebagai *planner* segala rancangan pembelajaran, *eksekutor*, pemantau, serta *evaluator*, (Raibowo & Nopiyanto, 2020) amatlah penting untuk diperhatikan ataupun ditelaah, yang mana pendidik menilai dan mengevaluasi sebuah pengalaman pembelajaran yang diberikan pada peserta didik sudahlah baik atau malah sebaliknya.

Oleh sebab itu agar tujuan pembelajaran pada pelajaran PJOK dapat tercapai secara maksimal guru juga perlu memilah dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa, yang menarik, kreatif dan juga menghibur namun tetap efektif

(Dwi et al., 2023). Pengalaman pembelajaran yang baik juga dapat dirangsang melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat (Ningsih et al., 2023). Selain itu dalam meningkatkan efektifitas pencapaian hasil belajar yang baik juga perlu melihat maksimalisasi fasilitas yang digunakan, baik dari segi kelayakan, kualitas maupun faktor yang berhubungan lainnya (Aulia & Maulidin, 2023).

Simpulan

Minat Olahraga terhadap Hasil Belajar PJOK kelas V di SDN Yungyang II memiliki hasil signifikansi 2-tailed berjumlah $0.00 < 0.05$ yang berarti saling berhubungan, dengan nilai person correlation berjumlah $0.94 > 0.39$ (5%) sehingga bernilai sangat kuat. Terdapat dua uji prasyarat dalam penelitian ini, yakni berupa uji normalitas dan uji linieritas, dengan hasil pada uji normalitas adalah sig Minat Olahraga berjumlah $0.062 > 0.05$ dan jumlah sig pada Hasil Belajar adalah $0.145 > 0.05$, sehingga bermakna data telah berdistribusi normal. Uji linieritas memperoleh hasil $0.296 > 0.05$ sehingga data yang digunakan dalam riset ini bersifat linier.

Pernyataan Penulis

Dengan ini kami menyatakan bahwa jurnal dengan judul “pengaruh minat olahraga terhadap hasil belajar PJOK di SDN II Yungyang Modo Lamongan” ini belum pernah dipublikasikan dalam jurnal manapun dan telah diuji tingkat plagiarismenya, dan apabila telah terdapat kesamaan dengan hasil karya orang lain maka saya siap menerima sanksinya.

Daftar Pustaka

- Aminingtyas, M., & Dwi Wardhani, J. (2023). Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Berbasis Portal Rumah Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif Anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 590–601. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.268>
- Antonius, D., & Pramono, M. (2022). Survei Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi di Taman Bungkul Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(3), 31–36. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/48019>
- Aulia, R. P., Prihatin, J., & Siswati, B. H. (2023). Hubungan Antara Minat Belajar dengan Keberhasilan Belajar Siswa dengan Penerapan Buku Ajar Elektronik Sistem Ekskresi Berbasis Brain-Based Learning (Bbl) Dilengkapi Video Dan Diagram Roundhouse. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(1), 11–17. <https://doi.org/10.31849/bl.v10i1.13435>
- Aulia, W., & Maulidin, M. (2023). Studi Kelayakan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Olahraga dan Kesehatan Tingkat SMPN se-Kecamatan Praya. *Jurnal Porkes*, 6(1), 50–70. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i1.7137>
- Azis, W. A., Muriman, L. Y., & Burhan, S. R. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Gaya Hidup Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), 105–114. <https://doi.org/10.37287/jppp.v2i1.52>
- Darisman, E. K., Prasetyo, R., & Bayu, W. I. (2021). *Belajar Psikologi Olahraga Sebuah Teori dan Aplikasi dalam Olahraga* (A. Rofiq (ed.); Ed. I). CV. Jakad Media Publishing.

- Diniaty, A. (2017). Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih*, 3(1), 76–99. <https://doi.org/10.15548/atj.v3i1.592>
- Dwi S, S., Ramadhan S, A., Angga P, A., & Hidayat. (2023). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Peer Teaching Terhadap Proses Pembelajaran PJOK. *Jurnal Porkes*, 6(1), 152–176. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i1.17480>
- Gafur, A. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sano Nggoang Manggarai Barat Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2(1), 144–161. <https://doi.org/10.58258/jisip.v2i1.249>
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1), 2175–2182. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/9941>
- Hidayatullah, E. (2024). Rekonstruksi Konseptual Pendidikan Holistik: Pendekatan Fenomenologis terhadap Inklusivitas dan Kesadaran Sosial. *Jurnal Studi Edukasi Integratif*, 1(1), 55–68. <https://pustaka.biz.id/journal/jsei/article/view/11>
- Irfan, M., & Yuliasrid, D. (2021). Gambaran Aktivitas Fisik Anak Didik Club Renang Todak Sidoarjo Berdasarkan Ipk, dan IMT Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(3), 251–260. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/41340>
- Kamaruddin, I., Leuwol, F. S., Putra, R. P., Aina, M., Suwarma, D. M., & Zulfikhar, R. (2023). Dampak Penggunaan Gadget pada Kesehatan Mental dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. *Journal on Education*, 6(1), 307–316. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/2944>
- Muntianik, A. A., & Sasmita, A. (2023). Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani. *JPKO Jurnal Pendidikan dan Kepeleatihan Olahraga*, 1(1), 30–36. <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jpko/article/view/143>
- Ningsih, Y. F., Hariadi, N., Sugeng, I., kandupi, A. D., Utomo, A. W., & Bimantoro, A. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Digital pada Pembelajaran PJOK. *Jurnal Porkes*, 6(1), 15–24. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i1.12214>
- Novitasari, D., & Kurniawati, R. (2023). Optimalisasi Pengalaman Belajar Siswa SD melalui Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web. *Nusantara Educational Review*, 1(1), 43–55. <https://doi.org/10.55732/ner.v1i1.1006>
- Nugroho, A., & Lubis, A. E. (2021). Model Estafet Games untuk Siswa Tunagrahita. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(3), 143–150. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i3.34643>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Instruksional*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>
- Putri, N. F. E., Putri, T. A., Salsabila, A. F., Hadi, T. I., Putri, Z. N. E., Fernanda, Y. E., Mulia, Putri, Z. N. E., Fernanda, Y. E., Cahyani, A. N., & Khoerunnisa, T. (2024). Pentingnya

- Self-Care terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa FIPP UNNES. *Jurnal Analis*, 3(1), 1–10. <https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/analis/article/view/707>
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Proses Belajar Mengajar PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Journal STAND: Sport and Development*, 1(1), 112–119. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/stand/article/view/2774/2271>
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Rohmah, L., & Muhammad, H. N. (2021). Tingkat Kebugaran Jasmani dan Aktivitas Fisik Siswa Sekolah. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (JPOK)*, 9(1), 511–519. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/38199>
- Romdhon, D. M., Hidayat, S., & Mulyadi, S. (2023). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas V SDIT Atikah Musadad. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2). <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.74734>
- Rosidin, U., Purnama, D., Sumarna, U., Sumarni, N., Nurhakim, F., & Kosim, K. (2022). Edukasi Menjaga Kesehatan Fisik dan Mental Saat Siswa Menjalani Study From Home. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 3(3), 285–296. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v3i3.456>
- Sabani, F. (2019). Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 – 7 Tahun). *Jurnal Kependidikan Didaktika*, 8(2), 89–100. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/71>
- Safitri, K. N., Irdhillah, S., Deskia, M., Naufaldy, M. F., Rahayu, R., Kusumawicitra, N., Triwanvi, S., & Mulyana, A. (2024). Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar: Manfaat Olahraga untuk Kesehatan Tubuh. *Jurnal Sinar Dunia*, 3(2), 44–56. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sidu/article/view/2108>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Sobarna, A., Hambali, S., & Koswara, L. (2020). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani dan Persepsi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Master Penjas dan Olahraga*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.2>
- Suardi Wiradarma, K., Ketut Suarni, N., & Tanggu Renda, N. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 408. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v9i3.39212>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sulistiyo, U. (2019). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Ed. I). Salim Mesia Indonesia.
- Wijaya Octaviano, P. S., & Fathoni, M. (2022). Efektivitas Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Berbasis Media Sosial. *Jurnal Porkes*, 5(1), 45–56. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5111>
- Wiradarma, K. S., Suarni, N. K., & Renda, N. T. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 408–415. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v9i3.39212>